



IJPESS  
 Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science  
 p-ISSN 2775-765X | e-ISSN 2776-0200  
 Volume 2, No. 2, September 2022 Hal. 82-91  
<http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/ijpess>

## Pembinaan Olahraga Karate Inkanas Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak

Rices Jatra\*<sup>1</sup>, Yonlygus Veji Kitra<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup>Penjaskesrek, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

### Info Artikel:

Diterima:  
 04 Agustus 2022  
 Disetujui:  
 08 Agustus 2022  
 Dipublikasikan:  
 08 Agustus 2022

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembinaan Olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dari 3 aspek yaitu aspek atlet, aspek pelatih, dan aspek organisasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dan jumlah sampel adalah 31 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Pembinaan olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari aspek atlet dikategorikan sangat baik dengan persentase jawaban 86,8%. 2) Pembinaan olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari aspek pelatih dikategorikan sangat baik dengan persentase jawaban 81,7%. 3) Pembinaan olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari aspek organisasi dikategorikan sangat baik dengan persentase jawaban 90,0%. 4) Pembinaan olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari keseluruhan aspek dikategorikan sangat baik dengan persentase jawaban 86,2%

### Kata Kunci:

Pembinaan Olahraga, Karate

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the Inkanas Karate Sports Development in Minas District, Siak Regency from 3 aspects, namely the athlete aspect, the coach aspect, and the organizational aspect. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study were 31 people. The sampling technique was total sampling and the number of samples was 31 people. The instrument used is a questionnaire. The conclusions of this study are 1) Inkanas Karate sports coaching in Minas District, Siak Regency in terms of the athlete aspect is categorized very well with the percentage of answers 86.8%. 2) The coaching of Karate Inkanas in Minas District, Siak Regency in terms of the coach aspect is categorized as very good with the percentage of answers 81.7%. 3) The development of Karate Inkanas in Minas District, Siak Regency in terms of the organizational aspect is categorized as very good with the percentage of answers 90.0%. 4) The development of Karate Inkanas in Minas District, Siak Regency in terms of all aspects is categorized as very good with an answer percentage of 86.2%*

Email:  
[ricesjatra@edu.uir.ac.id](mailto:ricesjatra@edu.uir.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.52188/ijpess.v2i2.289>  
 ©2022 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

## PENDAHULUAN

Karate terus mempertahankan popularitasnya. Masuknya ke dalam cabang olahraga di Olimpiade, yang memang mulai menggantikan popularitas seni bela diri campuran (Kalina & Barczynski, 2015). Faktor penting lainnya adalah kembali ke formula kontak penuh, melalui perkembangan dinamis dari organisasi kontak karate dan partisipasi master luar biasa dari berbagai gaya dalam pertarungan ini (Cynarski, 2014). Perlu dicatat bahwa budaya pop juga tidak pasif dan orang juga dapat melihat kembalinya tema karate dalam film, permainan komputer, dan gaya hidup (Kusnierz et al., 2017). Oleh karena itu, masuk akal untuk melanjutkan penelitian tentang kepribadian di kalangan praktisi karate, karena kepribadian dibentuk oleh pengaruh lingkungan di mana individu berfungsi (Witkowski et al., 2017). Jadi pengaruh pada masyarakat terlihat jelas. Dalam kasus karate, kita dapat berbicara tentang fenomena budaya karate, yang menjadi ciri khas para ahli seni bela diri ini, olahraga tempur dan sistem pertahanan diri dalam satu (P. A. Piepiora et al., 2016). Budaya karate memanasifestasikan dirinya dalam fungsi sehari-hari karateka di masyarakat (Pawel Piepiora & Petecka, 2020). Oleh karena itu, hubungan antara budaya karate dan masyarakat, serta pengaruh hubungan tersebut dalam bentuk pembentukan kepribadian karatekas (Pawel Piepiora et al., 2018), merupakan bidang penelitian yang penting dalam bidang psikologi olahraga dan kesehatan. Untuk itu perlu organisasi karate di manajemen dengan baik dan benar karena Karate merupakan salah satu seni bela diri yang kepopulerannya telah merambah belahan dunia lainnya.

Mempelajari karate memiliki segudang manfaat untuk kesehatan kita, baik fisik maupun mental. Disamping itu olahraga beladiri karate adalah olahraga prestasi yang dipertandingkan baik di arena regional maupun internasional. Dalam olahraga beladiri karate yang sering dipertandingkan adalah nomor kata dan kumite. di Indonesia telah banyak diadakan kejuaraan karate tingkat Daerah dan Nasional mulai dari kelas kumite junior sampai dengan senior antar perguruan karate Indonesia yaitu nomor pertandingan kata (jurus) putra dan putri kumite putra dan putri.

Untuk mencapai prestasi yang baik dalam bidang olahraga karate, tentu membutuhkan suatu kerja keras dan latihan yang intensif. Beberapa faktor pendukung yang harus dipenuhi guna mencapai prestasi yang membanggakan. Salah satu yang paling utama adalah sarana pendukung. Sebagai cabang olahraga yang sedang berkembang. Seharusnya dalam proses pembinaannya dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai. Fasilitas itu dapat berupa sarana latihan, dan ketersediaan tempat berlatih yang nyaman bagi atlet, adanya pelatih yang mendampingi dalam latihan dan pembinaan yang baik kepada para atlet dengan sarana dan prasarana yang memadai. Serta perlu pembinaan yang berkelanjutan.

Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dikarenakan berkembang atau tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah maupun klub (Budiarte & Soegiyanto, 2014). Ada beberapa kegiatan dasar yang dilaksanakan dalam proses pembinaan atlet untuk mencapai prestasi, adapun kegiatan-kegiatan tersebut secara berurutan ialah : 1). Pemasalan, 2). Pembibitan, 3). Pemandu bakat, 4). Pembinaan, 5). Sistem latihan (Koni, 2000).

Menurut (Syafuddin, 2013) menjelaskan pembinaan olahraga prestasi adalah pembinaan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih suatu prestasi olahraga. Dalam hal ini dapat diartikan dengan pembinaan cabang olahraga yang ditujukan untuk menghadapi kompetisi/ pertandingan/ perlombaan mulai dari tingkat yang paling rendah sampai ketinggian internasional. Sedangkan yang dimaksud dengan prestasi olahraga itu sendiri adalah hasil yang diperoleh atau yang dicapai oleh seseorang melalui kegiatan olahraga atau berolahraga.

Untuk mencapai tujuan tersebut banyak faktor yang berperan, berpartisipasi dan menentukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut (Budiwanto, 2012) menjelaskan faktor yang berperan, berpartisipasi dan menentukan dalam mencapai prestasi yaitu faktor atlet, pelatih, peran pemerintah, partisipasi masyarakat, manajemen dan organisasi olahraga, sarana dan prasarana, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 1. Faktor Atlet

(Bompa T.O and Carlo A. Buzzichelli, 2015) menjelaskan mengemukakan tentang faktor-faktor penting dalam mengidentifikasi bakat, yaitu kapasitas gerak, kapasitas psikologi dan kualitas biometrik termasuk pengukuran somatotipe dan antropometri badan. Meskipun faktor-faktor penting tersebut berlaku untuk semua cabang olahraga, ada perbedaan titik berat pada setiap cabang olahraga. (Budiwanto, 2012) Faktor

yang lain yang berperan dalam pencapaian prestasi adalah faktor kebiasaan kehidupan sehari-hari atlet. Yang perlu perhatian adalah pola hidup sehat yang meliputi pengaturan waktu latihan, waktu istirahat, dan kegiatan lainnya. Faktor yang lain adalah tidur yang cukup dan teratur, menghindari rokok, alkohol dan narkoba, makan yang bergizi dan teratur, kehidupan sex yang normal, ada waktu untuk rekreasi yang sehat, dan selalu kontrol kesehatan

2. Faktor pelatih

Peorang pelatih adalah salah satu sumber daya manusia dalam keolahragaan, yang berperan sangat penting dalam pencapaian prestasi atlet yang dilatihnya. Maka seorang pelatih hendaknya selalu berusaha untuk menjadi profesional dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan pelatihan dan cabang olahraga yang dilatihkan. Dalam kegiatan pelatihan olahraga modern banyak masalah yang terjadi dan harus dipecahkan dengan cepat dan tepat. Salah satu pendekatan pemecahan masalah adalah menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan. Beberapa pengetahuan yang diperlukan antara lain pengetahuan pelatihan olahraga, anatomi dan fisiologi olahraga, ilmu jiwa dan kesehatan mental, biomekanika serta tes dan pengukuran. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan, membaca buku, kursus dan penataran, dan juga diskusi dengan teman sejawat sesama pelatih.

3. Faktor Peran Pemerintah

Dalam upaya pembangunan olahraga pada umumnya dan khususnya upaya peningkatan prestasi atlet, pemerintah mempunyai peran sebagai fasilitator, meng-akomodasi dan menciptakan iklim yang kondusif kegiatan olahraga. yang dilakukan masyarakat atau organisasi olahraga. Pemerintah dalam hal ini adalah para elite atau para pemimpin pemegang kendali kebijakan dan pengambil keputusan yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan olahraga. Peran ketiga adalah memfasilitasi dan membantu peningkatan kualitas, profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia bidang olahraga terutama pelatih-pelatih cabang olahraga yang secara langsung terjun di lapangan. Peran keempat adalah dukungan dana yang diperlukan untuk membiayai berbagai kegiatan olahraga, kegiatan penunjang lainnya yang berkaitan dengan olahraga, serta pengadaan alat-alat dan pembangunan fasilitas olahraga. (Budiwanto, 2012)

4. Partisipasi masyarakat,

Perlu kita bangun paradikma baru tentang pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan olahraga dan khususnya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kegiatan olahraga prestasi. Sehingga tanggung-jawab dan peran serta masyarakat akan lebih besar dibanding pemerintah. Pengertian masyarakat di sini adalah semua pihak yang bukan pemerintah, yang terlibat dan mempunyai komitmen dalam upaya pembangunan olahraga, kegiatan olahraga prestasi, dan kegiatan olahraga lainnya. Partisipasi yang diharapkan dari masyarakat antara lain pengadaan dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga, menghimpun dan menggali dana atau menjadi penyandang dana dalam berbagai kegiatan olahraga, menggerakkan dan menggalakkan kegiatan olahraga di sekolah, perguruan tinggi, pabrik atau perusahaan, kantor atau di kompleks pemukiman

5. Faktor manajemen dan oraganisasi olahraga,

Keberhasilan pembangunan dan pembinaan bidang olahraga dan khususnya pembinaan olahraga prestasi ditentukan oleh faktor manajemen olahraga dan seluruh organisasi dan lembaga yang terlibat dan terkait dengan olahraga. Manajemen olahraga harus dilaksanakan secara sistematis dan terpadu, mencakup seluruh kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, Direktorat Jenderal Pemuda dan Olahraga merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung-jawab terhadap semua yang berkaitan dengan kegiatan olahraga di Indonesia.

6. Faktor sarana dan prasarana

Untuk melaksanakan kegiatan olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan diperlukan penyediaan dan pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Penyediaan dan pengadaan sarana dan prasarana olahraga perlu mendapat perhatian dan realisasinya. Sarana meliputi perlengkapan atau perkakas (equipment) dan alat-alat olahraga (supplies). Prasarana adalah fasilitas yang meliputi stadion olahraga, lapangan permainan, kolam renang, gedung-gedung olahraga (sport hall), ruang senam, ruang beladiri.

7. Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi.

Lembaga-lembaga ilmiah lainnya yang diharapkan berperan dalam peningkatan prestasi olahraga

antara lain Pusat Pengkajian dan Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga, Pusat Studi Olahraga di berbagai perguruan tinggi atau Bidang Penelitian dan Pengembangan KONI dan pada induk-induk organisasi olahraga. Selain itu, sumber daya manusia yang terlibat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga harus diperbanyak jumlahnya, ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga. Penelitian-penelitian bidang olahraga perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Yang tidak kalah pentingnya adalah pengkajian ilmiah melalui seminar, lokakarya atau workshop, lewat tulisan di jurnal artikel di bidang olahraga harus digiatkan dan ditingkatkan kualitasnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif sebagai mana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2010) adalah :“Metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme; metode yang digunakan meliputi populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai; pengumpulan data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. (Arikunto, 2013) berpendapat populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, atau semua elemen yang ada didalam wilayah yang ingin diteliti. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet, pelatih, Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Adapun jumlah dari karate sebanyak 30 orang karateka dan 1 orang pelatih. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling, dengan demikian jumlah sampelnya adalah 31 orang. Pada penelitian ini untuk mengukur keterampilan passing dan stopping dilakukan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan program latihan untuk meningkatkan keterampilan passing dan stopping siswa. Setelah diberikan program latihan yang terstruktur dengan baik untuk meningkatkan kemampuan passing dan stopping siswa, maka akan dilakukan post test untuk mengetahui tingkat kemampuan passing dan stopping siswa. Sedangkan tes berhubungan dan pengukuran data kemampuan passing dan stopping tersebut dilakukan dengan melakukan tes passing dan stopping menurut (Winarno, 2006). Analisis Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan t-test (Arikunto, 2013)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data**

Pembinaan Olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari aspek Atlet.

Berdasarkan jawaban yang diberikan, berikut pembinaan olahraga karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dari aspek atlet. Terdapat 12 item pernyataan yang tertuang untuk mengukur pembinaan olahraga karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dari aspek ini ini. Berdasarkan rata-rata jawaban reseponden terdapat 87% responden menjawab ya atau setuju dengan pertanyaan ini, terdapat 13% menjawab tidak.

Berdasarkan perhitungan didapatkan 87% Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat tinggi. Pembinaan olahraga karate Inkanas Kecamatan Minas Kabupaten Siak menurut para responden dari aspek atlet dikategorikan sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pembinaan Olahraga Karate Inkanas Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak Dari Aspek Atlet

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden					
		Ya		Tidak		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Apakah calon atlet masuk di dojo ini melalui proses seleksi?	31	100%	0	0%	31	100%
2	Apakah alet selalu diperhatikan dan menanyakan kesehatan anda saat anda latihan?	29	94%	2	6%	31	100%
3	Apakah kondisi fisik atlet semakin meningkat setelah berlatih karete?	27	87%	4	13%	31	100%
4	Apakah anda keterampilan olahraga karate anda semakin meningkat setelah berlatih di tempat ini?	26	84%	5	16%	31	100%
5	Apakah atlet selalu beristirahat dengan teratur?	29	94%	2	6%	31	100%
6	Apakah atlet dihimbau untuk tidak merokok?	23	74%	8	26%	31	100%
7	Apakah komunikasi antara atlet terjalin dengan baik?	26	84%	5	16%	31	100%
8	Apakah ada batasan umur untuk dapat ikut dalam latihan di dojo ini?	24	77%	7	23%	31	100%
9	Apakah jam latihan atlet di dojo ini memiliki jadwal tetap tidak berubah ubah?	28	90%	3	10%	31	100%
10	Apakah atlet di dojo ini bersikap sopan santun?	28	90%	3	10%	31	100%
11	Apakah atlet berlatih di dojo ini merasa nyaman berlatih disini?	25	81%	6	19%	31	100%
12	Apakah berlatih di dojo ini sangat erat nuansa kebersamaanya?	27	87%	4	13%	31	100%
	Jumlah	323		49		372	
	Rata-Rata		87%		13%		100%

Berdasarkan perhitungan didapatkan 87% Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat tinggi. Pembinaan olahraga karate Inkanas Kecamatan Minas Kabupaten Siak menurut para responden dari aspek atlet dikategorikan sangat baik.

Pembinaan Olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari aspek Pelatih

Berdasarkan jawaban yang diberikan, berikut pembinaan olahraga karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dari aspek pelatih. Terdapat 18 item pernyataan yang tertuang untuk mengukur pembinaan olahraga karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dari aspek ini ini. Berdasarkan rata-rata jawaban reseponden terdapat 82% responden menjawab ya atau setuju dengan pertanyaan ini, terdapat 18% menjawab tidak.

Berdasarkan perhitungan didapatkan 82% Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat baik. Pembinaan olahraga karate Inkanas Kecamatan Minas Kabupaten Siak menurut para responden dari aspek pelatih dikategorikan sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pembinaan Olahraga Karate Inkanas Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak Dari Aspek pelatih

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden					
		Ya		Tidak		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
13	Apakah pelatih memiliki latar belakang pendidikan olahraga?	25	81%	6	19%	31	100%
14	Apakah pelatih merupakan mantan atlet karate?	27	87%	4	13%	31	100%
15	Apakah pelatih memiliki ilmu tentang kepelatihan olahraga karate?	25	81%	6	19%	31	100%
16	Apakah pelatih telah disertifikasi sebagai pelatih karate di masyarakat?	26	84%	5	16%	31	100%
17	Apakah pelatih pernah mengikuti kepelatihan karate?	26	84%	5	16%	31	100%
18	Apakah pelatih pernah menjadi atlet karate profesional?	23	74%	8	26%	31	100%
19	Apakah pelatih memiliki kualitas kepribadian yang baik?	25	81%	6	19%	31	100%
20	Apakah kondisi kebugaran jasmani pelatih masih prima dalam memberikan pelatihan kepada atlet muda?	22	71%	9	29%	31	100%
21	Apakah pelatih selalu bersikap adil terhadap semua atlet yang pelatih latih?	25	81%	6	19%	31	100%
22	Apakah pelatih selalu tekun dan tidak pernah jenuh dalam memberikan materi latihan kepada atlet?	26	84%	5	16%	31	100%
23	Apakah pelatih selalu bersikap positif dalam menghadapi atlet yang ada latih?	25	81%	6	19%	31	100%
24	Apakah pelatih dapat menjadikan suasana latihan selalu menyenangkan?	21	68%	10	32%	31	100%
25	Apakah pelatih selalu kreatif dan pelatih mencari dan menerapkan variasi baik alat maupun bentuk dalam latihan?	29	94%	2	6%	31	100%
26	Apakah pelatih selalu mempersiapkan atlet sebelum pertandingan akan dilaksanakan?	29	94%	2	6%	31	100%
27	Apakah pelatih bisa membuat program latihan atau konsep latihan sesuai dengan kemampuan atletnya agar tujuan dapat tercapai?	27	87%	4	13%	31	100%
28	Apakah pelatih selalu memberikan pengaturan beban yang baik ?	27	87%	4	13%	31	100%
29	Apakah pelatih memiliki program latihan yang terencana, sistematis, dan berulang-ulang?	24	77%	7	23%	31	100%
30	Apakah pelatih selalu bersikap adil terhadap semua atlet tanpa membeda bedakan?	24	77%	7	23%	31	100%
	Jumlah	456		102		558	
	Rata-Rata		82%		18%		100%

Berdasarkan perhitungan didapatkan 82% Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat baik. Pembinaanolahraga karate Inkanas Kecamatan Minas Kabupaten Siak menurut para responden dari aspek pelatih dikategorikan sangat baik.

Pembinaan Olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari Aspek organisasi

Berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan, berikut pembinaan olahraga karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dari aspek organisasi. Terdapat 10 item pernyataan yang tertuang untuk mengukur pembinaan olahraga karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dari aspek ini ini. Berdasarkan rata-rata jawaban reseponden terdapat 82% responden menjawab ya atau setuju dengan pertanyaan ini, terdapat 18% menjawab tidak.

Berdasarkan perhitungan didapatkan 90% Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat baik. Pembinaan olahraga karate Inakanas Kecamatan Minas Kabupaten Siak menurut para responden dari aspek pelatih dikategorikan sangat baik.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pembinaan Olahraga Karate Inkanas Di Kecamatan Minas Kabupaten Siak Dari Aspek organisasi

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden					
		Ya		Tidak		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
31	Apakah kepengurusan dalam pembinaan karate di dojo ditunjuk melalui musyawarah anggota?	30	97%	1	3%	31	100%
32	Apakah di dojo ini kepengurusan mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian hanya dilakukan oleh tim manajemen?	25	81%	6	19%	31	100%
33	Apakah kepengurusan di dojo ini mempunyai tujuan yang jelas, dipahami oleh semua anggota, dan diterima oleh semua anggotanya?	30	97%	1	3%	31	100%
34	Apakah kepengurusan dojo ini menganut kesatuan arah, kesatuan perintah, dan pembagian tugas yang jelas?	23	74%	8	26%	31	100%
35	Apakah manajemen di dojo ini terdapat jabatan yang jelas?	29	94%	2	6%	31	100%
36	Apakah manajemen di dojo ini diberikan balas jasa yang setimpal terhadap hasil dojo yang ada?	27	87%	4	13%	31	100%
37	Apakah pengurus dojo ini selalu menyediakan dan mengadakan sarana dan prasarana yang memadai?	29	94%	2	6%	31	100%
38	Apakah pengurus selalu memperhatikan dan merealisasikan penyediaan dan pengadaan sarana dan prasarana yang ada?	29	94%	2	6%	31	100%
39	Apakah pengurus di dojo ini selalu memperhatikan kuantitas dan kualitas dalam penyediaan sarana dan prasarana?	30	97%	1	3%	31	100%
40	Apakah pengurus di dojo ini selalu memperhatikan antara jumlah fasilitas olahraga dengan jumlah atlet sesuai dengan peraturan cabang olahraga?	27	87%	4	13%	31	100%
Jumlah		279		31		310	
Rata-Rata			90%		10%		100%

Berdasarkan perhitungan didapatkan 90% Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat baik. Pembinaan olahraga karate Inakanas Kecamatan Minas Kabupaten Siak menurut para responden dari aspek pelatih dikategorikan sangat baik.

## B. Analisa Data

Setelah dijabarkan satu persatu maka peneliti mencari rata-rata keseluruhan pembinaan olahraga karate Inakanas Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Rata-rata keseluruhan persentase didapatkan sebesar 86,2% dengan kategori sangat baik. Dari aspek atlet, aspek pelatih, maupun dari aspek organisasi diketahui keseluruhan tergolong sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Rekapitulasi hasil jawaban responden dari keseluruhan aspek.

No	Indikator	Persentase Jawaban	Kategori
1	Pembinaan dari aspek atlet	86,8%	Sangat Baik
2	pembinaan dari aspek pelatih	81,7%	Sangat Baik
3	pembinaan dari aspek organisasi	90,0%	Sangat Baik
	Rata-rata	86,2%	Sangat Baik

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dari keseluruhan aspek pembinaan didapatkan hasil yang sangat baik. Artinya menurut para responden pembina olahraga karate yang telah dilaksanakan di kecamatan minas kabupaten siak telah terlaksana dengan baik. Factor atlet dan juga rekrutmen calon atlet telah terlaksana dengan baik, selain itu komunikasi antar atlet juga sudah terlaksana dengan baik. Selain itu menurut responden pelatih telah memenuhi standar sebagai pelatih dan juga pelatih telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Pelatih juga memiliki kapasitas yang cukup sebagai pelatih, kepribadian pelatih juga dinilai sangat baik oleh responden. Dalam pelaksanaan latihan juga pelatih telah memberikan materi latihan serta memiliki cara agar latihan dapat berlangsung dengan iklim yang baik.

Dari sisi manajemen, responden juga berpendapat bahwa system manajemen yang diterapkan di dojo ini telah berjalan dengan baik. Ada kejelasan jabatan dan fungsi jabatan yang jelas di dojo ini. Ketersediaan sarana dan prasarana latihan juga mendapat perhatian yang cukup baik dari pihak manajemen. Dalam hal ini, responden merasa bahwa system manajemen di dojo ini sudah berjalan dengan sangat baik. Dimana perlu perencanaan yang baik juga. Perencanaan adalah proses mengidentifikasi titik awal dan sarana untuk mencapainya (Husdarta, 2009). Perencanaan adalah proses memikirkan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang (Ridwan, 2019). Dari semua fungsi manajemen, perencanaan adalah yang paling penting karena fungsi lain tidak dapat berfungsi tanpa rencana (Yunida et al., 2017). Dengan perencanaan yang baik akan menghasilkan manajemen yang baik pula serta prestasi yang gemilang.

Penelitian ini juga didukung penelitian sebelumnya oleh (Norito, 2017) menjelaskan kesimpulan penelitiannya 1) Latar belakang program pembinaan, tujuan program pembinaan, program pembinaan pada Bank Sumsel Babel Karate Club memiliki kejelasan dalam berdirinya pembinaan yang didasarkan pada data dan fakta secara nyata di lapangan. 2) Input pembinaan olahraga karate di klubBank Sumsel Babel sudah cukup baik dalam mendukung program pembinaan namun masih harus ditingkatkan atau dikembangkan. 3)Process pembinaan olahraga karate di klubBank Sumsel Babel yang terdiri dari aspek pelaksanaan program latihan, promosi dan degradasi, konsumsi, kesejahteraan, transportasi dan kordinasi antara stakeholder yang terkait sudah berjalan secara prosedur yang ditetapkan oleh pengurus berdasarkan data dan fakta secara nyata di lapangan. 4) Product pembinaan olahraga karate di klubBank Sumsel Babel melalui aspek keberhasilan program pembinaan yang meliputi prestasi dan perhatian pemerintah telah menunjukkan hasilnya berdasarkan data dan fakta secara nyata di lapangan.

**KESIMPULAN**

## 1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pembinaan olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari aspek atlet dikategorikan sangat baik dengan persentase jawaban 86,8%
- b. Pembinaan olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari aspek pelatih dikategorikan sangat baik dengan persentase jawaban 81,7%
- c. Pembinaan olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari aspek organisasi dikategorikan sangat baik dengan persentase jawaban 90,0%
- d. Berdasarkan 3 poin di atas maka dapat diketahui bahwa pembinaan olahraga Karate Inkanas di Kecamatan Minas Kabupaten Siak ditinjau dari keseluruhan aspek dikategorikan sangat baik dengan persentase jawaban 86,2%

## 2. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merasa perlu untuk memberikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini antara lain :

- a. Bagi atlet: sebagai pemacu prestasi dalam olahraga karate yang digelutinya agar lebih berprestasi kedepannya.
- b. Bagi pelatih : sebagai tolak ukur permasalahan yang terjadi seputar pembinaan prestasi olahraga karate sehingga dapat diperbaiki kedepannya.
- c. Bagi Dojo : sebagai tolak ukur dalam manajemen pembinaan olahraga karate dan juga dapat meningkatkan kualitas manajemen dojo yang baik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya : sebagai bahan referensi dan juga acuan dalam menyusun skripsi tentang pembinaan olahraga.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bompa T.O and Carlo A. Buzzichelli. (2015). *Periodization Training For Sport Third Edition* (. United States of America (ed.)).
- Budiarte, W., & Soegiyanto, S. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Pada Federasi Olahraga Karate Indonesia (FORKI) Kota Metro. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 3(1).
- Budiwanto, S. (2012). *Metodologi latihan olahraga*. Malang: UM Press.
- Cynarski, W. J. (2014). The European karate today: The opinion of experts. *Ido Movement for Culture*, 14(3). <https://doi.org/10.14589/ido.14.3.2>
- Husdarta, H. J. S. (2009). Manajemen pendidikan jasmani. *Bandung: Alfabeta*, 260–264.
- Kalina, R. M., & Barczynski, B. J. (2015). Long way to the Czestochowa Declarations 2015: HMA against Mma. *Health And Martial Arts In Interdisciplinary Approach*.
- Koni. (2000). *Pedoman Pembentukan dan Pembinaan Klub Olahraga* (KONI Pusat (ed.)).
- Kusnierz, C., Cynarski, W. J., & Gornier, K. (2017). Social reception and understanding of combat sports and martial arts by both school students and adults. *Ido Movement for Culture*, 17(1). <https://doi.org/10.14589/ido.17.1.5>
- Norito, T. B. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Karate Di Klub Bank Sumsel Babel Palembang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara Jakarta*, 9(1).
- Piepiora, P. A., Szmajke, A., Migasiewicz, J., & Witkowski, K. (2016). The karate culture and aggressiveness in kumite competitors. *Ido Movement for Culture*, 16(2). <https://doi.org/10.14589/ido.16.2.5>
- Piepiora, Pawel, & Petecka, A. (2020). Personality profile of women practising contact sports using the example of karate kyokushin competitors and handball players. *Ido Movement for Culture*, 20(1). <https://doi.org/10.14589/ido.20.1.3>
- Piepiora, Paweł, Witkowski, K., & Piepiora, Z. (2018). Personality profiles of karate masters practising different kumite styles. *Archives of Budo*, 14.

- Ridwan, A. (2019). Implementasi Fungsi Planning di Sekolah dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i2.7932>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung).
- Syafruddin. (2013). *Ilmu kepelatihan Olahraga*. UNP Press.
- Winarno, M. E. (2006). *Tes Ketrampilan Olahraga*.
- Witkowski, K., Piepiora, P. A., Lesnik, M., & Migasiewicz, J. (2017). Social status of karate and personal benefits declared by adults practicing karate. *Archives Of Budo Science Of Martial Arts And Extreme Sports*, 13.
- Yunida, E., Sugiharto, S., & Soenyoto, T. (2017). Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2).